



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis dan sifat penelitian deskriptif

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Definisi Kualitatif Menurut Denzin dan Lincoln, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif, yang melibatkan banyak metode dalam menelaah suatu masalah penelitian (Denzin dan lincoln, 1998:7).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mengeksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial (Faisal, 2010 : 20). Dalam hal ini, memberikan klrifikasi suatu fenomena atau kenyataan dengan jalan mendeskripsikan variabel yang berhubungan dengan masalah atau unit yang diteliti.

3.2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan semiotika dari Charles Sander Pierce yang pengertiannya adalah sebuah tanda yang memberikan penjelasan pada seseorang tentang hal yang lainnya (Sobur,2009.41).

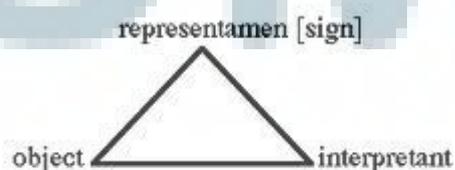
3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah episode-episode komik situasi untuk umum yang mengangkat peristiwa atau masalah yang berhubungan dengan kepemimpinan publik di Indonesia yang dimulai dari tanggal 22 September 2010 sampai dengan tanggal 10 September 2013.

Peneliti mengambil rentang waktu tersebut karena banyak sekali peristiwa politik yang melibatkan pemimpin publik di Indonesia. Dari rentang waktu tersebut peneliti mendapatkan 9 episode yang menampilkan peristiwa politik tentang kepemimpinan publik.

3.4. Teknik analisis data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah Teknik analisa semiotika Model Charles Sander Peirce, yang menggunakan kategori tanda yaitu terdiri dari Icon, Indeks dan simbol. Dalam model ini, ikon merupakan tanda yang bisa menggambarkan ciri utama suatu karakter meskipun dia tidak hadir. (sobur:2009:158) ikon akan memperlihatkan ikon tersebut mirip dengan sosok tersebut.



Gambar 3.1. Diagram semiotika Pierce.

Sedangkan Indeks adalah tanda yang hadir secara asosiatif akibat yang terdapat hubungan ciri acuan yang bersifat tetap.(Sobur:2009:159) dalam indeks, adanya hubungan tanda yang memiliki ciri akibat yang tetap. Sehingga tanda tersebut sudah terlihat sama,

Simbol dalam pandangan Pierce sama dengan pandangan dari Ogden dan Richard yaitu simbol memiliki hubungan asosiatif dengan gagasan atau referensi serta referensi atau dunia acuan. Hubungan antara simbol, gagasan (referensi/pikiran) dan acuan merupakan mediasi antara simbol dengan acuan yang akan membuahkan referensi yaitu hasil penggambaran maupun konseptualisasi acuan simbolik. (Sobur;2009:159b)

Referensi adalah tanda bahasa yang berupa kata-kata maupun kalimat dengan dunia acuan yang menghasilkan pengertian tertentu. Sehingga, peneliti menganalisa semua bentuk tanda dan juga bahasa yang terdapat dalam Komik Situasi untuk Umum.

U
M
M
N